

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER
2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)***

DAN

**SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

***NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)***



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



Certificate No. FS 595555
ISO 9001 : 2008



Certificate No. OHS 588334
OHSAS 18001 : 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31
DESEMBER 2012 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED 30
SEPTEMBER 2013 AND 2012**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

Nama : Erawan Setyanto
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Erawan Setyanto
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Erawan Setyanto
Direktur Utama/President Director



Bong Nam Kong
Direktur/Director

4

JAKARTA,
30 Oktober/October 2013

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	30 September/ September 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,133,920	2d,6	2,939,980	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6,903,563	2e,7	6,508,016	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha belum difakturkan	5,319,869	2p,8	7,905,746	<i>Unbilled receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak ketiga	36,250	2e,9	5,854	<i>third parties -</i>
Persediaan	605,202	2h,10	669,370	<i>Inventories</i>
Uang muka - bagian lancar	757,473	11	261,643	<i>Advances - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	347,284		50,151	<i>Prepayments</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	692,000	2d,12	1,120,988	<i>Restricted cash</i>
Jumlah aset lancar	16,795,561		19,461,748	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	-	11	433,232	<i>Advances- non-current portion</i>
Piutang lain-lain	-		-	<i>Other receivables</i>
- pihak-pihak berelasi	953,547	2u,9,29a	1,031,457	<i>related parties -</i>
Aset tetap, setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sejumlah AS\$12.301.706 di tahun 2013 (2012: AS\$9.373.699)	57,057,144	2i,13	56,521,269	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation off US\$12,301,706 in 2013 (2012: US\$9,373,699)</i>
Aset tak berwujud	324,280	2b,5	324,280	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	353,173	2o,27d	437,351	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	58,688,144		58,747,589	Total non-current assets
JUMLAH ASET	75,483,705		78,209,337	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	30 September/ September 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1,713,941	2k,14	2,603,633	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2,284,739	15	3,889,254	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	32,833	27a	44,767	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	198,381	27a	442,312	Other taxes -
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9,613,858	20,16	8,093,927	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,843,752		15,073,893	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12,252,398	20,16	16,177,287	Long-term bank loans, net of current maturities
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	17	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan karyawan	561,391	2n,18	493,648	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	12,874,805		16,731,951	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26,718,557		31,805,844	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 1.800.661.200 lembar, Ditempatkan dan disetor Penuh 550.165.300 Dengan nilai nominal Rp.100 per saham	7,081,921	2m,19	7,081,921	Share capital – authorised 1,800,661,200 shares issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 pershare
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	20	9,305,850	Additional paid-in-capital, net
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	10,148,364	13	10,646,160	Accumulated other comprehensive income
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	310,000	21	310,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	21,916,162		19,056,978	Unappropriated -
	48,762,297		46,400,909	
Kepentingan non- pengendali	2,851		2,584	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	48,765,148		46,403,493	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75,483,705		78,209,337	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
2012 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Pendapatan	28,564,809	2p,22	32,513,828	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(19,533,310)</u>	2p,23	<u>(25,659,603)</u>	Cost of revenue
LABA KOTOR	<u>9,031,499</u>		<u>6,854,224</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(95,468)		(100,084)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4,045,957)	2p,24	(3,203,963)	General and administration expenses
Pendapatan keuangan	13,732		198,141	Finance income
Beban keuangan	(992,826)		(497,753)	Finance cost
Lain-lain, bersih	<u>(109,127)</u>		<u>87,410</u>	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>3,801,853</u>		<u>3,337,975</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(639,063)</u>	2o,27b	<u>(471,414)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3,162,790</u>		<u>2,866,561</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3,162,790</u>		<u>2,866,561</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	3,162,523		2,866,270	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>267</u>		<u>291</u>	Non-controlling interest
	<u>3,162,790</u>		<u>2,866,561</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	3,162,523		2,866,270	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>267</u>		<u>291</u>	Non-controlling interest
	<u>3,162,790</u>		<u>2,866,561</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0.0057</u>	2t,26	<u>0.0052</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	Notes	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>							Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor bersih/ <i>Additional in capital, net</i>	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya/Surplus Revaluasi/ <i>Accumulated other comprehensive income/Surplus Revaluation</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>				
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2012		7,081,921	9,305,850	10,646,160	310,000	19,056,978	46,400,909	2,584	46,403,493	<i>Balance as at 31 December 2012</i>	
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	3,162,523	3,162,523	267	3,162,790	<i>Net income for the current period</i>	
Pembayaran dividen tunai		-	-	-	-	(801,135)	(801,135)	-	(801,135)	<i>Cash dividends</i>	
Pemindahan penyusutan	13	-	-	(497,796)	-	497,796	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>	
Saldo pada 30 September 2013		<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>10,148,364</u>	<u>310,000</u>	<u>21,916,162</u>	<u>48,762,297</u>	<u>2,851</u>	<u>48,765,148</u>	<i>Balance as at 30 September 2013</i>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
2012 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	30,755,138	29,794,676	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(21,223,982)	(23,294,801)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(2,789,056)	(2,471,765)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(522,051)	(493,500)	Payments for corporate income taxes
Pencairan/ (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	428,988	(112,988)	Receipt/ (Placement) of restricted time deposits
Pembayaran bunga pinjaman	(1,038,959)	(511,373)	Payment of loan interest
Penerimaan (Pengeluaran) lain-lain	<u>(325,813)</u>	<u>2,758</u>	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,284,265</u>	<u>2,913,007</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	<u>(2,865,877)</u>	<u>(11,155,042)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,865,877)</u>	<u>(11,155,042)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	1,277,610	-	Proceeds from short-term bank Loans
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	2,326,281	10,644,923	Proceeds from long-term bank Loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6,070,445)	(2,666,667)	Settlement of long-term bank loans
Pembayaran dividen	<u>(801,135)</u>	<u>(612,072)</u>	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(3,267,689)</u>	<u>7,366,184</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(849,301)</u>	<u>(875,850)</u>	Net Increase in (decrease in) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,939,980	5,738,373	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>43,241</u>	<u>(47,430)</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>2,133,920</u></u>	<u><u>4,815,093</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan; penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 juta lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 55 tanggal 31 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2013, yang diantara keputusannya menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-27926 tanggal 9 Juli 2013.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other confirmation

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved changes of the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945. AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 of Leolin Jayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 31 May 2013, which legalised the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on 31 May 2013, which among its decision approving changes to the composition of the Board of Commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.10-27926 dated 9 July 2013.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan diperluas meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 20).

Jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2013 adalah 315 orang (31 Desember 2012: 292) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is expanded to include underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activities of PT Indo Straits and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas company and logistic support services including the transportation support and transshipment for coal mining company.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 20).

The number of employees as at 30 September 2013 was 315 (31 December 2012: 292) - unaudited.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

b. Establishment of the Company and other information (continued)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>		<u>31 Desember/ December 2012</u>
Presiden Komisaris	: Ong Chui Chat	Ong Chui Chat	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Sihol Siagian	Sihol Siagian	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Ir Agusman Effendi	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	: -	Ir Agusman Effendi	: <i>Commissioner</i>
Komisaris	: Dwi Prasetyo Suseno	-	: <i>Commissioner</i>
Presiden Direktur	: Erawan Setyanto	Hui Mun Leong	: <i>President Director</i>
Direktur	: Bong Nam Kong	Bong Nam Kong	: <i>Director</i>
Direktur	: Ir Sutina	Ir Sutina	: <i>Director</i>
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah	Mohammad Lendi Basarah	: <i>Director</i>
Direktur	: Lim Chee Chong	Sutikno	: <i>Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	: Harry Poernomo	Erawan Setyanto	: <i>Non-Affiliated Director</i>

Bong Nam Kong merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Bong Nam Kong also acts as a Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>		<u>31 Desember/ December 2012</u>
Ketua	: Sihol Siagian	Sihol Siagian	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Basa Sidabutar	Basa Sidabutar	: <i>Members</i>
Anggota	: Kurniadi	Kurniadi	: <i>Members</i>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2013 and 31 Desember 2012, the structure of the Group was as follows:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Aktivitas usaha/ Business activity</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Pelayaran Straits Perdana	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99	99.99	46,025,034	43,112,344

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 550.165.300 lembar.

Pada tanggal 30 September 2013, sekitar 34% dari dana hasil penawaran umum digunakan Perusahaan untuk mempercepat pelunasan pinjaman bank kepada PT Bank Permata Tbk, sekitar 47% digunakan untuk membiayai sebagian pembelian *mechanical crane* dengan daya angkat 30.000 metrik ton per hari, dan 13% sisanya digunakan untuk penambahan modal kerja.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya emisi saham berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) through its letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total 550,165,300 issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2011, in conjunction with the Company's founding shareholders shares of 450,165,300 which resulted in the entire of 550,165,300 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 30 September 2013, approximately 34% of the proceeds from the offering have been used by the Company to accelerate bank loan repayment to PT Bank Permata Tbk, approximately 47% have been used for the procurement of mechanical crane with loading capacity 30,000 metric ton/day and the remaining 13% have been used for additional working capital.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following share issuance costs and were recorded as the deduction to the cash proceeds from the public in these consolidated financial statements:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum
Perusahaan (lanjutan)**

Perdana Saham

**b. Initial Public Offering of the Company
(continued)**

	<u>AS\$</u>	
Jumlah lembar saham	100,000,000	<i>Total shares</i>
Harga penawaran	0.1113	<i>Offering price</i>
Jumlah dana dari publik	11,133,247	<i>Total proceeds from public</i>
Biaya-biaya Penawaran Umum Saham Perdana:		<i>Initial Public Offering expenses:</i>
Penjamin pelaksana emisi efek	333,997	<i>Underwriting fees</i>
Biaya profesi penunjang pasar modal	190,262	<i>Professional fees</i>
Badan Administrasi Efek	33,062	<i>Share Administration Bureau</i>
Biaya penyelenggaraan <i>public expose</i>	69,443	<i>Public expose expenses</i>
Biaya lain-lain	<u>28,712</u>	<i>Others</i>
Jumlah biaya	<u>655,476</u>	<i>Total expenses</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	<u>10,477,770</u>	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	1,171,921	<i>Recorded as share capital at par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 850 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan biaya – biaya Penawaran Umum Saham Perdana	<u>9,305,850</u>	<i>Recorded as additional paid in capital of Rp 850 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses</i>
	<u>10,477,771</u>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan Desember 2012 telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2013.

The Group's consolidated financial statements for the years ended 30 September 2013 and December 2012 were prepared, completed and authorised by the Directors on 30 October 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi dengan revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, setelah dikurangi cerukan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut, antara lain:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar ini memberikan pedoman bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Standar ini juga mensyaratkan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan biaya dalam mata uang fungsional, yang didefinisikan sebagai mata uang pada lingkungan ekonomi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows. The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") which is the functional currency of the Group.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statement of Financial Accounting Standards

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date, among others:

- SFAS 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This standard provides guidance on how to record foreign currency transactions and foreign operations into the entity's financial statements and how to describe the financial statements into the presentation currency. This standard also requires entities to measure assets, liabilities, revenues and costs in its functional currency, defined as the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

utama dimana entitas beroperasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

Grup telah melakukan evaluasi atas mata uang fungsionalnya dan menentukan bahwa Dolar AS adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi.

- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk unsur-unsur yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- SFAS 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

The Group have performed an evaluation on the functional currency and determined US Dollar to be the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate.

- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- (2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- (3) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 in the consolidated financial statement for the years ended 30 September 2013 and 31 December 2012.

The following new standards, amendments to standards and interpretation are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2012, but did not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (Revised 2011), "Financial Reporting"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentations"

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

-

- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- PSAK 61 (Revisi 2012), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali Pada PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2010), "Earning per Share"
- SFAS 61 (Revised 2012), "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources"
- IFAS 15 – SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS 16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS 19, "Restatement Approach on SFAS No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS 25, "Land rights"
- IFAS 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"
- PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)"
- ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"
- ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

b. Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS 29, "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"
- ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"
- SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)"
- ISFAS 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"
- ISFAS 21, "Agreements for Construction for Real Estates"

b. Consolidation

Subsidiary

Subsidiary is an entity over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas sebelumnya di pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired Subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in as an "intangible assets". Impairment losses on goodwill are not reversed. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit and loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian
Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional").

- (a) *Functional and presentation currency*
Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Company.

- (b) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

- (b) *Transactions and balances*
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "others, net".

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates (full amount) used were as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September/ September 2012	
Rupiah (Rp) ekuivalen 1 Dolar AS	11,132	9,670	9,583	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
EURO ("EUR") setara dengan AS\$1	0.743	0.755	0.772	EURO ("EUR") equivalent to US\$1
Dolar Singapura ("S\$") setara dengan AS\$1	1.253	1,223	1.231	Singaporean Dollar ("S\$") equivalent to US\$1

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain adalah jumlah terutang dari pihak ketiga atau pihak berelasi selain berhubungan dengan transaksi kontrak konstruksi dan transaksi non konstruksi.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Cash and cash equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment are presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are amounts due from third or related party for transaction other than construction contract and non-construction contract.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 30 September 2013 dan Desember 2012, aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman dan piutang. Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "dana yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha yang belum difakturkan", dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Financial assets (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

At 30 September 2013 and December 2012, the Group's financial assets consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", and "other receivables" in the consolidated statements of financial position.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets

At the period end date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar dan persediaan umum yang digunakan untuk operasional kapal, dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

i. Aset tetap

Tanah dan bangunan (terdiri dari kantor), kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Bapepam & LK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories, which consist of fuel and general material for vessel operations, are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

i. Property, plant and equipment

Land and buildings (comprise mainly offices), vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Bapepam & LK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen berkeyakinan bahwa kondisi kualitas tanah setelah waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Grup.
- Sifat operasi utama Grup adalah meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak akan diperoleh.

Bila kasusnya demikian, tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- Jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- Jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and is presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and is presented as against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land is recognised at cost and not depreciated, unless the land meets any of the following criteria:

- *Management is of the opinion that the quality of the land's condition after a certain period is no longer sufficient for it to be utilised for the Group's main operation.*
- *The main characteristic of the operation is to leave the land after completion of the project/activity.*
- *The government's policy is to use the land for public interest so that extension of renewal of rights cannot be obtained.*

In such a case, land is depreciated using straight-line method over the expected useful life of land as follows:

- *The period of land utilisation that is expected to be achieved; or*
- *The period of expected productivity of the land; or*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Property, plant and equipment (continued)

- Masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang atau bila masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi dan jangka waktu penggunaan aset tanah.

- *The period of rights, if the rights cannot be renewed or extended or the rights are shorter than the period of land utilisation and the period of expected productivity of land.*

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	<i>Building</i>
Kapal	10 – 20	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	10	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	10	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "lain-lain - bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "others - net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasilannya yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan – tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Management is on the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values at period-end have reflected the fairly condition.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Aset yang didepresiasi atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Pinjaman

i. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in consolidated profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.

m. Modal saham

m. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Imbalan karyawan

n. Employee benefits

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

(i) Post-retirement benefit obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja
(lanjutan)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal akhir periode, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets at period end date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap terukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

(i) Pengakuan pendapatan dan beban untuk pekerjaan kontrak konstruksi dalam penyelesaian

Pekerjaan kontrak dalam penyelesaian merupakan suatu kontrak yang secara khusus dinegosiasikan untuk konstruksi sebuah aset atau kombinasi dari beberapa aset yang secara erat berhubungan atau saling bergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau kegunaan akhirnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

p. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

(i) Revenue and cost recognitions for construction contract work in progress

A contract work in progress is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

p. Revenue and cost recognitions (continued)

**(i) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk pekerjaan kontrak
konstruksi dalam penyelesaian**
(lanjutan)

**(i) Revenue and cost recognitions for
construction contract work in
progress** (continued)

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui sebesar biaya kontrak yang telah terjadi dimana kemungkinan besar biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

When the outcome of a contract work in progress cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan. Persentase penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya-biaya kontrak yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal pelaporan dibandingkan dengan estimasi jumlah keseluruhan biaya kontrak tersebut. Biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

When the outcome of a contract work in progress can be estimated reliably, contract revenue are recognised based on the percentage of completion method at the reporting date. The percentage of completion is measured by reference to the contract costs incurred to the reporting date to the estimated total costs for the contract. Contract costs are recognised when incurred.

Apabila kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, kerugian yang diperkirakan segera diakui sebagai beban.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Biaya-biaya yang terjadi selama tahun berjalan sehubungan dengan aktivitas kontrak di masa yang akan datang dikeluarkan dari biaya yang terjadi sampai dengan tanggal pelaporan saat menentukan persentase penyelesaian dari suatu kontrak. Biaya tersebut diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan bahwa biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Costs incurred during the financial year in connection with future activity on a contract are excluded from costs incurred to the reporting date when determining the percentage of completion of a contract. The costs are recognised as assets to the extent that it will be recoverable.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

p. Revenue and cost recognitions (continued)

**(i) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk pekerjaan kontrak konstruksi
dalam penyelesaian** (lanjutan)

**(i) Revenue and cost recognitions for
construction contract work in
progress** (continued)

Jumlah biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan berjalan sampai dengan akhir periode keuangan. Apabila biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian) melebihi tagihan berjalan, kelebihan tersebut dicatat sebagai piutang kontrak konstruksi belum difakturkan. Apabila tagihan berjalan melebihi biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian), kelebihan tersebut dicatat sebagai utang kontrak konstruksi kepada pelanggan, sebagai bagian dari utang usaha.

The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the financial period-end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as unbilled construction contracts. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as due to customers on construction contracts, as part of trade payables.

**(ii) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk kontrak non-konstruksi**

**(ii) Revenue and cost recognitions for
non-construction contract**

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa di luar jasa konstruksi yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Trade receivables related with the services other than construction services which are rendered during the financial year and have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Pelaporan segmen

q. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. Sewa

r. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Pada 30 September 2013 dan 2012, sewa yang dimiliki Grup hanya sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. As at 30 September 2012 and 2012, the Group leases consisted of operating leases.

s. Distribusi dividen

s. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Related party transactions

Related parties are defined as individual or entity which is related with the Group.

An individual or family member is related with the Group if it:

- i. Has control or joint control over the Group;*
- ii. Has significant influence over the Group; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; dan
- vii. Orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan tingkat suku bunga), resiko kredit dan resiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian tingkat harga dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup didalam melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Related party transactions (continued)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; and*
- vii. *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of prices stage and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management whom identifies, evaluates financial risks, where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar untuk jasa yang dilakukan oleh Grup, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

1. *customers provides fuel for services provided by the Group, or*
2. *the prices charged are adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.*

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank Permata Tbk.

The Group may use loan facility provided by Bank Permata Tbk.

Pada saat tanggal pelaporan, asset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, the Group's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follow:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
30 September 2013							30 September 2013
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2,098,333	-	-	-	35,587	2,133,920	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	6,903,563	6,903,563	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	5,319,869	5,319,869	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	989,798	989,798	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	692,000	-	-	-	-	692,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	2,790,333	-	-	-	13,248,817	16,039,150	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	1,713,941	1,713,941	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2,284,739	2,284,739	Accrued expenses
Pinjaman bank	9,613,858	12,252,398	-	-	-	21,866,256	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	9,613,858	12,252,398	-	-	3,998,680	25,864,936	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2012							31 December 2012
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2,895,181	-	-	-	44,799	2,939,980	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	6,508,016	6,508,016	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	7,905,746	7,905,746	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,037,311	1,037,311	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	1,120,988	-	-	-	-	1,120,988	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	4,016,169	-	-	-	15,495,872	19,512,041	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2,603,633	2,603,633	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	3,889,254	3,889,254	Accrued expenses
Pinjaman bank	8,093,927	16,177,287	-	-	-	24,271,214	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	8,093,927	16,177,287	-	-	6,492,887	30,764,101	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada 9 bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$17.266. Sedangkan Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$21.215. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at 9 months ended 30 September 2013 would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$17,266. Meanwhile An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at a year ended 31 December 2012 would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$21,215. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 30 September 2013, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$16.003.563 (31 Desember 2012: AS\$19.467.242). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

As at 30 September 2013, total maximum exposure from credit risk is US\$16,003,563 (31 December 2012: US\$19,467,242). Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering service to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

Lihat Catatan 8 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 8 for information regarding not past due and past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

Piutang usaha Grup yang lewat jatuh tempo sebesar AS\$3.772.196 adalah piutang pada pihak ketiga yang tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut merupakan piutang-piutang dari pelanggan lama dimana pelanggan tersebut tidak pernah memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu.

The Group's trade receivables amounted US\$3,772,196 are trade receivables to third parties which past due but not impaired. Those receivables are from existing customers which do not have history of defaults in the past.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mempunyai dua pelanggan (31 Desember 2012: dua pelanggan) dengan masing-masing nilai piutang lebih dari AS\$500.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 81% (31 Desember 2012: 90%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat empat pelanggan (31 Desember 2012: empat pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$150.000 dan AS\$500.000 yang merupakan 19% (31 Desember 2012: 10%) dari jumlah piutang pada tanggal 30 September 2013. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

At 30 September 2013, the Group had two customers (31 December 2012: two customers) that owed the Group more than US\$500,000. These balances accounted for 81% (31 December 2012: 90%) of all receivables owing. There were four customers (31 December 2012: four customers) with balances between US\$150,000 and US\$500,000 million accounting for approximately 19% (31 December 2012: 10%) of the total trade receivables at 30 September 2013. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup mempunyai kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi pelaksanaan jasa, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure of credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for services rendered transactions and historically low levels of bad debts.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>Three months and not later than one year</i>	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>One year and not later than than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>
30 September/September 2013					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,713,941	1,713,941	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	2,284,739	2,284,739	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>21,866,256</u>	<u>3,301,092</u>	<u>6,312,766</u>	<u>12,252,398</u>	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>25,864,936</u>	<u>7,299,772</u>	<u>6,312,766</u>	<u>12,252,398</u>	-
31 Desember/December 2012					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	2,603,633	2,601,388	2,245	-	-
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	3,889,254	3,889,254	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>26,675,292</u>	<u>2,364,453</u>	<u>6,936,219</u>	<u>17,374,620</u>	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>33,168,179</u>	<u>8,855,095</u>	<u>6,938,464</u>	<u>17,374,620</u>	-

3.2 Manajemen risiko permodalan

3.2 Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to equity*. Rasio ini dihitung dengan membagi liabilitas bersih dengan jumlah ekuitas. Sesuai dengan kontrak pinjaman dengan Bank Permata Tbk on 6 Desember 2012.

The Group monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated as net liability divided by total equity. As required by loan contract agreement with Bank Permata Tbk pada tanggal 6 December 2012.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

3.2 Capital risk management (continued)

Rasio debt to equity pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Debt to equity ratios as at 30 September 2013 were as follows:

	Jumlah/ Total	
Liabilitas bersih	26,718,555	<i>Net liability</i>
Jumlah ekuitas	48,215,149	<i>Total equity</i>
<i>Debt to equity rasio</i>	0,55	<i>Debt to equity ratio</i>

Rasio *debt to equity* telah sesuai dengan persyaratan fasilitas perbankan. (Catatan 30a).

Debt to equity ratio was in compliance with the requirement of banking facility. (Note 30a).

3.3 Estimasi nilai wajar

3.3 Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dimana dampak diskonto tidak material.

The Group's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value, except for other receivables related parties and long-term bank loans which the impact on discounting is immaterial.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide an estimate and an assumption that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

(a) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pension lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

(b) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

(a) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

(b) Property, plant and equipments

The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(b) Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(c) Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(b) *Property, plant and equipments (continued)*

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(c) *Leases*

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss over the term of the lease.

(d) *Income taxes*

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(d) *Income taxes (continued)*

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(e) Penurunan nilai aset tak berwujud

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 September 2011, Grup mengakuisisi 99,84% saham PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"), entitas yang bergerak di bidang pelayaran dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp12.579.840.000 atau setara dengan AS\$1.401.966. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Pada tanggal 26 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 atau setara dengan AS\$18.866.661 sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp192.500.000.000. Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(e) Impairment of intangible assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

5. BUSINESS COMBINATION

On 27 September 2011, the Group acquired 99.84% of the share capital of PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"), an entity engages in shipping business for total consideration of Rp12,579,840,000 or equivalent to US\$1,401,966. This acquisition was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transshipment for coal mining companies.

On 26 September 2012, the Group has restructured the share capital of subsidiary, by injecting additional capital amounted Rp180,000,000,000 or equal to US\$18,866,661 thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 to Rp192,500,000,000. The ownership of the Company in the PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transshipment for coal mining companies.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PSP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the consideration paid for PSP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

<u>Harga perolehan</u>	<u>27 September/ September 2011 Translasi ke setara AS\$/ Translation US\$ equivalent</u>	<u>Consideration</u>
- Kas yang dibayar	1,401,966	Cash paid -
- Imbalan kontijensi	<u>-</u>	Contingent consideration -
Jumlah imbalan	<u>1,401,966</u>	Total consideration
Biaya akuisisi terkait (termasuk di dalam beban administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011)	48,607	Acquisition-related costs (included in administrative expenses for the year ended 31 December 2011)
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih:		Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:
	<u>27 September/ September 2011 Translasi ke setara AS\$/ Translation US\$ equivalent</u>	
Kas dan setara kas	2,052,045	Cash and equivalents
Pembayaran di muka	6,191	Prepayments
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,012,333	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Liabilitas	<u>(2,990,653)</u>	Liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,079,916	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(2,230)	Non-controlling interest
Aset tak berwujud	<u>324,280</u>	Intangible asset
	<u>1,401,966</u>	

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tak berwujud, dan hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Management has assessed intangible asset impairment, and the result there was no impairment of intangible asset.

Grup telah melaksanakan dan menyatakan pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan peraturan Bapepam & LK.

Group has implemented and disclosed the implementation of the business combination transaction in accordance with BAPEPAM & LK.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>35,587</u>	<u>44,799</u>	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	431,482	296,227	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	58,112	107,873	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24,465	33,605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>5,274</u>	Standard Chartered Bank -
Rekening Rupiah	<u>514,059</u>	<u>442,979</u>	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	1,244,128	2,126,019	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	314,156	117,319	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Standard Chartered Bank	6,975	13,369	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>19,115</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	<u>1,555,259</u>	<u>2,275,822</u>	US Dollars accounts
Euro			Euro
- PT Bank Permata Tbk.	24,997	24,593	PT Bank Permata Tbk. -
- Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>7,305</u>	Standard Chartered Bank -
Rekening Euro	<u>24,997</u>	<u>31,897</u>	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	<u>4,018</u>	<u>12,034</u>	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	<u>4,018</u>	<u>12,034</u>	Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	<u>2,098,333</u>	<u>2,762,733</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>132,448</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	<u>-</u>	<u>132,448</u>	US Dollars accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>132,448</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,133,920</u>	<u>2,939,980</u>	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Dolar AS	3%

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	0,5%	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2013</u>
- PT Trans Coal Pacific ("TCP")	4,463,778
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	1,095,273
- Total E&P Indonesia	482,121
- BUT Chevron Indonesia Company	407,000
- PT Kaltim Prima Coal	301,239
- PT Arutmin Indonesia	150,000
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	4,152
Piutang usaha	<u>9.603,563</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Lancar	3,131,366
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	995,977
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	997,129
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	1,115,315
Lewat jatuh tempo > 90 hari	663,776
Jumlah	<u>6.903,563</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Dolar AS	6,598,530
Rupiah	305,033
Jumlah	<u>6.903,563</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2013 dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha, termasuk piutang usaha belum difakturkan, dengan jumlah minimum sebesar AS\$5 juta digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 30a).

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	3,156,136	PT Trans Coal Pacific ("TCP")
PT Jembayan Muarabara ("JMB")	2,459,627	PT Jembayan Muarabara
Total E&P Indonesia	241,996	Total E&P Indonesia
BUT Chevron Indonesia Company	-	BUT Chevron Indonesia Company
PT Kaltim Prima Coal	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	632,502	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100,000)	17,755	Others (each below US\$100,000)
Trade receivables	<u>6.508,016</u>	Trade receivables

The aging analysis of trade receivables were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Lancar	2,648,071	Current
Overdue 1 – 30 hari	3,119,580	Overdue 1 – 30 days
Overdue 31 – 60 hari	10,700	Overdue 31 – 60 days
Overdue 61 – 90 hari	309,033	Overdue 61 – 90 days
Overdue > 90 hari	420,632	Overdue > 90 days
Total	<u>6.508,016</u>	Total

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dolar AS	6,503,092	US Dollars
Rupiah	4,924	Rupiah
Total	<u>6.508,016</u>	Total

Management is of the opinion that the receivables as at 30 September 2013 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Trade receivables, including unbilled receivables, with minimum amount of US\$5 million were pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 30a).

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

8. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

8. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- JMB	3,133,555	4,664,906	JMB -
- TCP	886,819	2,357,462	TCP -
- PT Kaltim Prima Coal	773,549	-	PT Kaltim Prima Coal -
- Total E&P Indonesia	525,946	404,005	Total E&P Indonesia -
- PT Arutmin Indonesia	-	184,436	PT Arutmin Indonesia -
- PT Baramulti Sugih Sentosa	-	200,794	PT Baramulti Sugih - Sentosa -
- PT Mitra Falaq Lestari	-	94,143	PT Mitra Falaq Lestari -
Piutang usaha belum difakturkan	<u>5,319,869</u>	<u>7,905,746</u>	Unbilled receivables

Rincian piutang usaha belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dolar AS	4,546,320	7,811,603	US Dollars
Rupiah	773,549	94,143	Rupiah
Jumlah	<u>4,769,869</u>	<u>7,905,746</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak berelasi (catatan 29a)	953,547	1,031,457	Related party (notes 29a)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	36,250	5,844	Others (each below US\$10,000)
Jumlah piutang lain-lain	<u>989,797</u>	<u>1,037,301</u>	Total other receivable
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	36,250	5,844	Current assets
Aset tidak lancar	953,547	1,031,457	Non-current assets
Jumlah piutang lain-lain	<u>989,797</u>	<u>1,037,301</u>	Total other receivables

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Rupiah	811,473
Dolar AS	<u>178,324</u>
Jumlah	<u>989,797</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	1,031,457	Rupiah
	<u>5,844</u>	US Dollars
Jumlah	<u>1,037,301</u>	Total

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

10. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2013</u>
Bahan bakar	605,202
Persediaan umum	<u>-</u>
Jumlah persediaan	<u>605,202</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa biaya asuransi untuk persediaan melampaui manfaat dari persediaan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

10. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	601,414	Fuel
	<u>67,956</u>	General material
Jumlah persediaan	<u>669,370</u>	Total inventories

Based on review of the condition of the inventories as at 30 September 2013 and 31 December 2012, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

As at 30 September 2013, the inventories were not covered by insurance as the management believes that the cost of insuring these inventories exceeds the benefit of doing so. The management is aware of the risks associated with not insuring inventories.

11. UANG MUKA

	<u>30 September/ September 2013</u>
Bagian lancar	757,473
Bagian tidak lancar	<u>-</u>
Jumlah uang muka	<u>757,473</u>

Bagian lancar terdiri dari uang muka pembelian persediaan umum, seperti, *wire rope* dan suku cadang untuk mesin, sedangkan bagian tidak lancar merupakan uang muka pembelian tanah.

11. ADVANCES

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	261,643	Current portion
	<u>433,232</u>	Non-current portion
Jumlah uang muka	<u>694,875</u>	Total advances

Current portion consists of advance for general material purchase, such as, wire rope and machine material, therefore non-current portion was an advance for land purchase.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	400,000	400,000	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	292,000	594,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	126,988	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>692,000</u>	<u>1,120,988</u>	Total restricted time deposits

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di atas adalah sebagai berikut:

The above restricted time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	5.5%	5.5%	Rupiah
Dolar AS	2.0%	2.0%	US Dollars

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk. merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi (lihat Catatan 30a). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank garansi yang diterbitkan sebagai jaminan tender dan pelaksanaan berkaitan dengan kontrak jasa dengan pelanggan.

Restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk. represents collateral of bank guarantee facility (refer to Note 30a). Restricted time deposits placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. represent bank guarantees which were issued as bid bonds and performance bonds in relation to service contracts with customers.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September / September 2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - Kepemilikan langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - Direct ownership
Tanah	1,372,081	-	-	-	-	1,372,081 <i>Land</i>
Bangunan	54,175	-	-	-	-	54,175 <i>Building</i>
Kapal	61,562,678	-	-	-	-	61,562,678 <i>Vessels</i>
Peralatan berat	1,568,662	-	-	-	-	1,568,662 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	526,574	2,162	-	-	-	528,736 <i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	404,386	3,778	-	-	-	408,164 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	406,412	78,111	-	-	-	484,524 <i>Motor vehicles</i>
	<u>65.894.968</u>	<u>84.052</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65.979.020</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>-</u>	<u>3.379.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.379.200</u> Construction in progress
	<u>65.894.968</u>	<u>3.463.252</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.358.220</u>
Akumulasi penyusutan - Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - Direct ownership
Bangunan	16,768	5,804	-	-	-	22,573 <i>Building</i>
Kapal	7,933,942	2,715,108	-	-	-	10,649,050 <i>Vessels</i>
Peralatan berat	322,778	139,241	-	-	-	462,019 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	418,830	15,810	-	-	-	434,640 <i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	314,114	34,319	-	-	-	348,433 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	367,267	17,094	-	-	-	384,361 <i>Motor vehicles</i>
	<u>9.373.699</u>	<u>2.927.377</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.301.076</u>
Nilai buku bersih	<u>56,521,269</u>					<u>57,057,144</u> Net book value

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/ December 2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - Kepemilikan langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - Direct ownership
Tanah	1,372,081	-	-	-	-	1,372,081 <i>Land</i>
Bangunan	54,175	-	-	-	-	54,175 <i>Building</i>
Kapal	41,261,782	880,190	18,914,990	-	505,716	61,562,678 <i>Vessels</i>
Peralatan berat	1,172,662	396,000	-	-	-	1,568,662 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	523,317	3,257	-	-	-	526,574 <i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	400,902	3,484	-	-	-	404,386 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	375,404	31,008	-	-	-	406,412 <i>Motor vehicles</i>
	<u>45.160.323</u>	<u>1.313.939</u>	<u>18.914.990</u>	<u>-</u>	<u>505.716</u>	<u>65.894.968</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>3.273.922</u>	<u>15.641.068</u>	<u>(18.914.990)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u> Construction in progress
	<u>48.434.245</u>	<u>16.955.007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>505.716</u>	<u>65.894.968</u>
Akumulasi penyusutan - Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - Direct ownership
Bangunan	9,029	7,739	-	-	-	16,768 <i>Building</i>
Kapal	5,269,492	2,664,450	-	-	-	7,933,942 <i>Vessels</i>
Peralatan berat	150,323	172,455	-	-	-	322,778 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	398,198	20,632	-	-	-	418,830 <i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	256,003	58,111	-	-	-	314,114 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	360,490	6,777	-	-	-	367,267 <i>Motor vehicles</i>
	<u>6.443.535</u>	<u>2.930.164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.373.699</u>
Nilai buku bersih	<u>41.990.710</u>					<u>56.521.269</u> Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	2,894,176	2,470,971	<i>Cost of revenue (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	33,201	68,403	<i>General and administration expenses (Note 24)</i>
	<u>2.927.377</u>	<u>2.539.374</u>	

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2012, aset kapal Grup telah direvaluasi secara periodik. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Aset tanah dan bangunan Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 30 Oktober 2010 oleh penilai independen. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada transaksi pasar secara wajar (*arm's length*). Surplus revaluasi dikurangi pajak penghasilan tangguhan terkait dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada ekuitas.

Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Kapal/ Vessels</u>	<u>Peralatan berat/ Heavy equipment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada 31 Desember 2012	974,338	37,407	9,398,049	236,366	10,646,160	<i>Balance as at 31 December 2012</i>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(5,805)	(458,060)	(33,931)	(497,796)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Saldo pada 30 September 2013	<u>974,338</u>	<u>31,602</u>	<u>8,939,989</u>	<u>202,435</u>	<u>10,148,364</u>	<i>Balance as at 30 September 2013</i>

Jika tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

On 3 October 2012, the Group's vessels were revaluated periodically. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on market data approach. The method was based on comparison of transaction price exist on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The Group's land and buildings were last revalued on 30 October 2010 by independent valuers. Valuations were made on the basis of recent market transactions on arm's length terms. The revaluation surplus net of applicable deferred income taxes was credited to other comprehensive income and presented as "revaluation surplus" in shareholders' equity.

Details of assets revaluation recorded by the Group as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

If land, building, vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

<u>30 September / September 2013</u>				
	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,902	(15,514,726)	4,400,485	Vessels
Peralatan berat	507,245	(317,830)	189,415	Heavy equipment
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(16,076,886)</u>	<u>4,987,644</u>	Total
<u>31 Desember / December 2012</u>				
	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,902	(15,020,069)	5,123,293	Vessels
Peralatan berat	507,245	(279,786)	227,459	Heavy equipment
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(15,316,035)</u>	<u>5,748,495</u>	Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All properties, plants and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing AS\$23.516 dan AS\$58.754.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 30 September 2013 and 2012 amounted to US\$23,516 and US\$58,754, respectively.

Pada tanggal 30 September 2013, semua kapal milik Grup dan semua material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$55.129.000.

As at 30 September 2013, all vessels of the Group and all attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$55,129,000.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the reporting date, the management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- PT Galangan Balikpapan Utama	595,963	18,436	<i>PT Galangan Balikpapan - Utama</i>
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	560,452	2,111,113	<i>PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera</i>
- PT Arghaniaga Pancatunggal	162,678	53,860	<i>PT Arghaniaga - Pancatunggal</i>
- PT Indotrans Sejahtera	65,217	94,700	<i>PT Indotrans Sejahtera -</i>
- PT Alim Shipping	65,158	-	<i>PT Alim Shipping -</i>
- PT Willis Indonesia	33,974	7,977	<i>PT Willis Indonesia -</i>
- PT Handil Bhakti Persada	25,354	64,660	<i>PT Handil Bhakti - Persada</i>
- PD Mandiri Autopart	14,315	30,459	<i>PD Mandiri Autopart -</i>
- Transvictory Marine & Offshore Pte Ltd	-	71,453	<i>Transvictory Marine & - Offshore Pte Ltd</i>
- PT Dwikarya Jasamandiri	-	41,776	<i>PT Dwikarya Jasamandiri -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	190,830	109,199	<i>Others (each below - US\$30,000)</i>
Jumlah hutang usaha	<u>1,713,941</u>	<u>2,603,633</u>	<i>Trade receivables - third parties</i>

Saldo tersebut di atas timbul dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember / December 2012</u>	
Dolar AS	733,531	2,366,890	<i>US Dollars</i>
Rupiah	980,410	236,743	<i>Rupiah</i>
	<u>1,713,941</u>	<u>2,603,633</u>	

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember / December 2012</u>	
Pemasok dan kontraktor	1,343,412	1,891,677	<i>Suppliers and contractors</i>
Penalti kurang muat	854,788	1,350,930	<i>Dead freight</i>
Bunga	75,801	121,935	<i>Interest</i>
Karyawan	10,738	37,498	<i>Employees</i>
Bahan Bakar	-	487,214	<i>Fuel</i>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>2,284,739</u>	<u>3,889,254</u>	<i>Total accrued expenses</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) **15. ACCRUED EXPENSES** (continued)

Rincian beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses based on currencies were as follows:

	30 September / September 2013	31 Desember / December 2012	
Dolar AS	2,079,795	2,940,308	US Dollars
Rupiah	204,944	948,946	Rupiah
Jumlah	2,284,739	3,889,254	Total

16. PINJAMAN BANK **16. BANK LOANS**

	30 September / September 2013	31 Desember / December 2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Bank Permata Tbk.	23,866,256	24,271,214	PT Bank Permata Tbk. -
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(9,613,858)	(8,093,927)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	12,252,398	16,177,287	Long-term portion

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, kurs mata uang asing, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 30a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, foreign exchange, and invoice financing facilities. Refer to Note 30a for detailed disclosures of these facilities.

17. PENYISIHAN LAIN-LAIN **17. OTHER PROVISIONS**

Penyisihan lain-lain adalah cadangan pesangon untuk karyawan ekspatriat yang diatur dengan kontrak kerja waktu tertentu, dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

Other provision is a provision account to recognized expatriate employe whichs work under time employment contract with a working service period more than one year.

Saldo per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Balance as at 30 September 2013 and 31 December 2012 as follow:

	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2012	61,016	Balance as at 31 December 2012
Penyisihan tahun berjalan	-	Provision during the year
Pembayaran imbalan	-	Benefit payments
Efek revaluasi kurs mata uang asing	-	Effect on foreign exchange translation
Saldo per 30 September 2013	61,016	Balance as at 30 September 2013

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

18. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 18 Januari 2013.

Untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian interim per 30 September 2013, Grup melakukan perhitungan sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbalan kerja akan disesuaikan kembali berdasar perhitungan aktuaris independen yang ditunjuk.

Mutasi liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2013
Saldo awal	493,648
Penyisihan tahun berjalan	116,076
Pembayaran imbalan	(49,196)
Efek revaluasi kurs mata uang asing	863
Saldo akhir	561.391

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember / December 2012
Tingkat diskonto	6.0% per tahun/ <i>per annum</i>
Kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 1999
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>of the mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i>

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Provision for employee benefits as at 31 December 2012 was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report was dated 18 January 2013.

For the purposes of interim consolidated financial report as at 30 September 2013, the Group make own calculation. At year end the total provision for employee benefit will be adjusted based on the assigned independent actuary calculation.

Movements in the net liability recognised in the statement of financial positions were as follows:

	31 Desember / December 2012
	460,000
	71,021
	(4,809)
	(32,564)
Saldo akhir	493.648

For the years ended 31 December 2012, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	Beginning balance
	Provision during the year
	Benefit payments
	Effect on foreign exchange translation
	Ending balance

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

19. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of share capital as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>30 September / September 2013</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Dwi Suseno	1,035,000	0.19	12,129
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ Public (less than 5% interest)	<u>95,390,500</u>	<u>17.34</u>	<u>1,117,901</u>
	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>
	<u>31 Desember / December 2012</u>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ Public (less than 5% interest)	<u>96,425,500</u>	<u>17.53</u>	<u>1,130,032</u>
	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 12 July 2011.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 100.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 10.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.171.921.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 54 tanggal 31 Mei 2013 dari Leolin Jayanti S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 15 per saham atau sejumlah Rp.8.252.479.500 (setara dengan AS\$801.134).

19. SHARE CAPITAL (continued)

In relation with Initial Public Offering, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011. Therefore the Company's paid in capital increased by 100,000,000 shares with a value of Rp 10,000,000,000 or equivalent to US\$1,171,921.

Based on the minutes of the Company's Annual Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 54 dated 31 May 2012 of Leolin Jayanti S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 amounting to Rp 15 per share or a total Rp 8,252,479,500 (equivalent US\$801,134).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Saldo awal	-
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum	
Saham Perdana	9,961,326
Biaya emisi saham	(655,476)
Tambahan modal disetor	9,305,850

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital as of 30 September 2013 and 31 December 2012 as follow:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Excess of proceeds over par value from Initial Public Offering</i>
	<i>Share issuance cost</i>
Tambahan modal disetor	Additional paid-in-capital

The additional paid-in-capital represents the proceed from exces price between par value of Rp100 per shares with Initial Public Offering price of Rp950 per shares for 100,000,000 shares or in total of Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

21. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000 (31 Desember 2012: AS\$310.000).

21. GENERAL RESERVE

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2013, the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve (31 December 2012: US\$310,000).

22. PENDAPATAN

	<u>30 September / September 2013</u>
Jasa dukungan logistik	
- Pihak ketiga	21,218,321
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	
- Pihak ketiga	<u>7,346,578</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>28,564,809</u></u>

22. REVENUE

	<u>30 September / September 2012</u>
	26,672,338
	<u>5,841,490</u>
Total revenue	<u><u>32,513,828</u></u>

*Logistic support services
Third parties -*

*Integrated marine
engineering services
Third parties -*

Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	<u>30 September / September 2013</u>
Pihak ketiga	
- TCP	13,678,513
- JMB	7,539,718
- Total Indonesia EP	3,225,113
- PT Arutmin Indonesia	546,685
- Lain-lain	<u>3,574,780</u>
Pendapatan – pihak ketiga	<u><u>28,564,809</u></u>

	<u>30 September / September 2012</u>
	-
	18,024,113
	1,651,962
	10,337,066
	<u>2,500,687</u>
Revenue – third parties	<u><u>32,513,828</u></u>

*Third parties
TCP -
JMB -
Total Indonesia EP -
PT Arutmin Indonesia -
Others -*

Revenue – third parties

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September / September 2013</u>
Kontraktor	5,069,722
Bahan bakar	4,730,469
Penyusutan (Catatan 13)	2,894,176
Sewa peralatan	1,639,963
Biaya bongkar muat	1,177,980
Biaya karyawan (Catatan 25)	1,276,504
Material dan suku cadang	1,191,146
Perbaikan dan perawatan	505,593
Bahan-bahan pendukung dan biaya komitmen	328,753
Konsumsi dan akomodasi	196,201
Perjalanan dan transportasi	86,767
Biaya konsultasi	56,189
Lain-lain	379,847
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>19,533,310</u>

Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

	<u>30 September / September 2013</u>
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera (catatan 30c)	5,655,685
- PT Arghaniaga Panca Tunggal	3,417,645
Jumlah	<u>9,073,330</u>

23. COST OF REVENUE

	<u>30 September / September 2012</u>
	10,771,997
	4,889,562
	2,470,971
	1,128,194
	2,451,813
	1,193,593
	1,195,020
	521,956
	285,964
	142,368
	88,063
	142,786
	377,315
Total cost of revenue	<u>25,659,603</u>

Details of supplier/contractor having transactions more than 10% of total cost of revenue was as follows:

	<u>30 September / September 2012</u>
	10,710,264
	232,735
Total	<u>10,942,999</u>

*Contractors
Fuel
Depreciation (Note 13)
Equipment hires
Stevedoring
Employee costs (Note 25)
Materials and spare parts
Service and maintenance
Consumables and committed costs
Meals and accommodation
Travelling and transportation
Consulting fees
Others*

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September / September 2013</u>
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 30e)	1,789,703
Biaya karyawan (Catatan 25)	1,553,533
Biaya konsultan dan jasa profesional	147,751
Sewa kantor	132,775
Biaya bank	91,337
Perjalanan dan transportasi	85,833
Perbaikan dan pemeliharaan	72,663
Perlengkapan	43,166
Penyusutan (Catatan 13)	33,201
Lain-lain	95,995
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>4,045,957</u>

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September / September 2012</u>
	1,275,000
	1,376,594
	102,896
	90,722
	50,081
	85,688
	29,451
	41,595
	68,403
	83,534
Total general and administrative expenses	<u>3,203,963</u>

Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

*Technical and corporate service fees (Note 30e)
Employee costs (Note 25)
Consulting and professional fees
Office rental
Bank charges
Travelling and transportation
Repair and maintenance
Supplies
Depreciation (Note 13)
Others*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

25. BIAYA KARYAWAN

25. EMPLOYEE COSTS

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1,276,504	1,193,593	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>1,553,533</u>	<u>1,376,594</u>	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah biaya karyawan	<u>2,830,037</u>	<u>2,570,187</u>	Total employee costs

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,162,523	2,866,270	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	<u>550,165,300</u>	<u>500,165,300</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)
Laba bersih per saham dasar	<u>0.0057</u>	<u>0.0052</u>	Basic earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 30 September 2012, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember / December 2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Final	30,932	18,209	Final
Non-final	<u>1,900</u>	<u>26,558</u>	Non-final
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>32,833</u>	<u>44,767</u>	Total corporate income tax:
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai, bersih	(61,076)	118,200	Value added tax, net
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	226,435	267,397	Income taxes article 4(2), 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	<u>33,022</u>	<u>56,715</u>	Income tax article 21
Jumlah pajak lain-lain	<u>198,381</u>	<u>442,312</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>231,214</u>	<u>487,078</u>	Total taxes payable

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
- Final	204,850	318,783	<i>Final -</i>
- Non final	<u>350,033</u>	<u>214,244</u>	<i>Non final -</i>
Jumlah beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	554,883	533,026	<i>Total current tax expenses</i>
	<u>84,180</u>	<u>(61,612)</u>	<i>Deferred tax (benefit)/ expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>639,063</u>	<u>471,414</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan non-final adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,801,853	3,337,975	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan – Entitas Anak	(2,673,395)	(2,909,985)	<i>Profit before income tax expense - Subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,943,094</u>	<u>2,982,463</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
	3,071,552	3,410,454	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(383,201)	(64,386)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	46,481	310,835	<i>Provision for employee - benefits and others</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,311,597	1,776,119	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Laba dari investasi pada entitas anak	(2,673,128)	(2,909,694)	<i>Income from investment - in subsidiary</i>
- Laba yang dikenakan pajak final, bersih	<u>26,832</u>	<u>(1,666,353)</u>	<i>Income subject to - final tax, net</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>1,400,134</u>	<u>856,974</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan – kini	350,033	212,244	<i>Corporate income tax expense – current</i>
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(348,133)</u>	<u>(213,823)</u>	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan (kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan)	<u>(1,901)</u>	<u>421</u>	<i>Corporate Income tax payable (overpayment of corporate income tax)</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Pajak final:			Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	15,147,486	25,124,039	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	204,850	318,783	<i>Final tax expense at prevailing rate</i>
Pajak non-final:			Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	3,071,552	3,410,454	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	26,832	(1,666,353)	<i>Less: profit before income tax subject to final tax</i>
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	3,098,384	1,744,100	<i>Adjusted profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	774,596	436,025	<i>Tax calculated at rate of 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	327,899	444,030	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	(668,282)	(727,423)	<i>Income from investment in subsidiary</i>
	<u>434,213</u>	<u>152,631</u>	
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	<u>639,063</u>	<u>471,414</u>	Total income tax expense, net

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	31 Desember/ December 2012	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	30 September/ September 2013	
Penyusutan	303,183	(95,799)	207,384	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	134,168	11,621	145,789	<i>Provision for employee benefits and others</i>
Jumlah	437,351	(84,178)	353,173	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.

d. Audit pajak

d. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketentuan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut.

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the Directorate General of Tax ("DGT") issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter.

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dan menurunkan ketentuan pajak dari Rp 4,6 miliar menjadi Rp 1,9 miliar (setara dengan AS\$201 ribu). Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$274.595. Pada tanggal 3 Agustus 2012, DJP mengajukan banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap banding yang diajukan kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan dari Mahkamah Agung belum diterbitkan.

On 25 April 2012, the tax court issued its verdicts to grant partially to the Company's appeal and reduced the assessment from Rp4.6 billion to Rp1.9 billion (equivalent to US\$201 thousand). On 20 June 2012, the Company received the refund of US\$274,595. On 3 August 2012, the DGT filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia which on 19 October 2012, the Company provided the response to the appeal filed with the Supreme Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the decision from the Supreme Court has not been issued.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2014, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

28. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>	
Pembelian aset tetap dengan meng-kredit akun utang dagang	597,362	-	<i>Fixed asset acquisition credited to account payable</i>
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	75,801	47,491	<i>Borrowing cost credited to liability account</i>
Kapasitas biaya pinjaman ke aset tetap	23,516	54,147	<i>Capitalisation of borrowin cost to property, plant and equipment</i>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember / December 2012</u>	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	735,657	856,489	<i>MESA Program receivable from employees and key management</i>
SCPL	<u>178,324</u>	<u>174,968</u>	<i>SCPL</i>
Jumlah	<u>913,982</u>	<u>1,031,457</u>	Total
Presentase dari jumlah aset	<u>1%</u>	<u>1%</u>	As percentage of total asset

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

a. Other receivables (continued)

Piutang program MESA merupakan pendanaan kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat Penawaran Saham Perdana ("IPO"), sehubungan pelaksanaan program MESA (*Management & Employee Stock Allocation*).

MESA program receivables represent financing to employees and key management to buy the Company's shares during the Initial Public Offering ("IPO") in relation with the implementation of MESA (Management & Employee Stock Allocation) scheme program.

MESA adalah suatu program insentif kepada karyawan dan manajemen kunci, untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan penjatahan dan mendapatkan insentif pendanaan dari Perusahaan sebesar 5% dari harga pada saat IPO.

MESA is an incentive program to the Company's employees and key management to buy the Company's shares based on the allotment and funding from the Company amounting to 5% of the price of IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares into the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and if the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	1,789,703	1,275,000	<i>Technical and corporate service SCPL -</i>
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>44,23%</u></u>	<u><u>39,79%</u></u>	<i>As percentage of general and administrative expenses</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Remunerasi manajemen kunci

c. Key management remuneration

(i) Remunerasi manajemen kunci

(i) Key management remuneration

Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:

30 September / September 2013					
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	292,154	100	179,752	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	292,154	100	179,752	Total

30 September / September 2013					
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	369,767	100	186,696	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	369,767	100	186,696	Total

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Tidak terdapat imbalan lainnya dikarenakan manajemen kunci merupakan karyawan kontrak.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits. There are no other benefits due to key management was a contract's employee.

d. Sifat hubungan

d. Nature of relationships

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
SCPL, dahulu/ <i>Formerly SAEPL</i>	Entitas induk langsung/ <i>Direct parent entity</i>	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ <i>Reimbursement of expenses and management fees</i>
TUM	Entitas induk langsung/ <i>Direct parent entity</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>
Karyawan, direktur dan komisaris/ <i>employee, directors, and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management person</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefit, uang muka/advance, pinjaman/loan</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

a. Perjanjian fasilitas kredit

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (Bank) untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 6 Desember 2012. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

(i) Fasilitas bank garansi

Bank sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$732.986 (31 Desember 2012: AS\$407.000). Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan menempatkan deposito di Bank sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$14.000.000

Bank sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$14.000.000, untuk pembiayaan konstruksi satu unit kapal pemindahmuatan batu bara. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% per tahun (2012: 5,75% per tahun) (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C), dengan jumlah AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES**

a. Credit facilities agreement

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Bank) to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 6 December 2012. The granted credit facilities are as follows:

(i) *Bank guarantee facility*

Bank agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 6 December 2013.

As at 30 September 2013, the outstanding bank guarantees amounted to US\$732,986 (31 December 2012: US\$407,000). As at 30 September 2013, the Company had placed a time deposit in Bank amounting to US\$400,000 as collateral for these bank guarantees.

(ii) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$14,000,000*

Bank agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$14,000,000, for financing of the construction of one unit of coal transhipper. This facility is valid until 23 February 2015. The loan bears interest at 6.25% per annum (2012: 5.75% per annum) (subject to change) which is repayable on a monthly basis. The repayment of principal is scheduled in instalments on a monthly basis after the expiration of the availability period.

This facility can be used as a Usance Payable at Sight Letter of Credit ("UPAS L/C"), with limit up to US\$4,000,000. The term loan facility could be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$14.000.000 (lanjutan)

- (ii) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$14,000,000 (continued)*

Seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$14.000.000 telah dimanfaatkan. Penarikan terakhir dilakukan tanggal 4 Juli 2011.

The whole of term loan facility amounting to US\$14,000,000 has been fully drawdown. The last drawdown was on 4 July 2011.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebanyak 25 kali dengan total nilai AS\$8.333.333. Sehingga saldo utang fasilitas ini per 30 September 2013 AS\$5.666.667 (2012: AS\$8.666.667). Saldo utang tersisa akan terlunasi pada bulan Februari tahun 2015.

The Company has paid the principal in 25 monthly instalments amounting to US\$8,333,333. Therefore the loan payable balance as at 30 September 2013 amounted to US\$5,666,667 (2012: US\$8,666,667). The remaining balance due will be paid off in February 2015.

- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL3"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$16.500.000.

- (iii) *Term loan facility ("TL3"), in an aggregate amount of US\$16,500,000.*

Bank sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$16.500.000, untuk pembiayaan:

Bank agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$16,500,000, for financing:

- 1) Pembelian 20 set kapal tunda dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di stockpile).
- 3) untuk membiayai kapal-kapal jenis lainnya, dimana pembiayaannya wajib didukung dengan kontrak pembelian kapal yang dapat diterima oleh Bank atau sesuai dengan kondisi pembiayaan pembelian 20 set *tugboat* dan *barges*.

- 1) *Purchases of 20 set tugs and barges, and/or financing for other ship types which are related to the Company's business.*

- 2) *To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/ or to purchase equipment at the stockpile).*

- 3) *To finance other types of ships, for which the financing must be supported by a vessel purchase contract that is acceptable to the Bank or in accordance with the conditions of financing for the purchase of 20 sets of tugboats and barges.*

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL3"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$16.500.000. (lanjutan)

- (iii) Term loan facility ("TL3"), in an aggregate amount of US\$16,500,000. (continued)

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C). Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

This facility can be used as a Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C). The term loan facility can be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

Seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$16.034.548 telah dimanfaatkan. Penarikan terakhir dilakukan pada tanggal 21 Desember 2012.

The whole of term loan facility amounted US\$16,034,548 has been fully drawdown. The last drawdown was on 21 December 2012.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebanyak 9 kali dengan total nilai AS\$3.070.445. Sehingga saldo utang fasilitas ini per 30 September 2013 AS\$12.964.102 (31 Desember 2012: AS\$16.034.548). Saldo utang tersisa akan terlunasi pada bulan November tahun 2015.

The Company has paid the principal in 9 monthly instalments amounting to US\$3,070,445. Therefore the loan payable balance as at 30 September 2013 amounted to US\$12,964,102 (31 December 2012: US\$16,034,548). The remaining balance due will be paid off in November year 2015.

- (iv) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000.

- (iii) Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000.

Bank sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$18.500.000, untuk pembiayaan:

Bank agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$18,500,000, for financing:

- 1) Pembelian 20 set kapal tunda dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di stockpile).
- 3) Untuk membiayai kapal-kapal jenis lainnya, dimana pembiayaannya wajib didukung dengan kontrak pembelian kapal yang dapat diterima oleh Bank atau sesuai dengan kondisi pembiayaan pembelian 20 set *tugboat* dan *barges*.

- 1) Purchases of 20 set tugs and barges, and/or financing for other ship types which are related to the Company's business.
- 2) To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/ or to purchase equipment at the stockpile).
- 3) To finance other types of ships, for which the financing must be supported by a vessel purchase contract that is acceptable to the Bank or in accordance with the conditions of financing for the purchase of 20 sets of tugboats and barges.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL3"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$16.500.000. (lanjutan)

- (iii) Term loan facility ("TL3"), in an aggregate amount of US\$16,500,000. (continued)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2017. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 5,75% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

This facility is valid until 30 April 2017. The loans bear interest at 5.75% per annum (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C). Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

This facility can be used as a Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C). The term loan facility can be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2013 adalah sebesar AS\$2.326.281. Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman. Pembayaran dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan (30 April 2014).

Total drawdown made under this facility up to 30 September 2013 amounted to US\$2,326,281. The Company has not made payment of loan principal. The repayment of principal is scheduled in instalment on monthly basis immediately after the expiration of the availability period (30 April 2014)

- (v) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

- (v) Invoice financing facility

Bank sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2013, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (2012: 5,75% per tahun) (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Bank agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 6 December 2013, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (2012: 5.75% per annum) (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas pembiayaan tagihan yang terpakai sebesar AS\$1.277.610 (31 Desember 2012: AS\$ nil).

As at 30 September 2013, the outstanding invoice financing facility amounted to US\$1,277,610 (31 December 2012: US\$ nil).

Jaminan untuk semua fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

Collaterals for all credit facilities mentioned above are as follows:

- (1) Agunan satu unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1.

- (1) Pledging of one unit of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 facility.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (5) Agunan 20 set kapal tunda dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL3.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.
- (7) Tanah dan bangunan serta peralatan yang berada di atas *stock pile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Bank senilai AS\$400.000.

Beberapa persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan di atas sebagai berikut:

- (1) *Current ratio* minimum sebesar 1x.
- (2) *Debt-to-equity ratio* maksimum sebesar 2x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (3) *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1x.

Pada tanggal 30 September 2013, Grup dapat memenuhi persyaratan perjanjian fasilitas perbankan di atas.

b. Perjanjian jasa pemuatan dan pengangkutan batu bara

Grup mengadakan beberapa perjanjian atas jasa pemuatan batu bara. Harga untuk tiap jasa dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

- (2) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.*
- (3) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (4) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.*
- (5) *Pledging of 20 set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL3 facility.*
- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.*
- (7) *Land and buildings and equipment that are in the stock pile located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan.*
- (9) *Bank deposits that have been and/or will be placed on the Bank amounting to US\$400,000.*

Significant requirements of the credit facilities above mentioned are as follows:

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 2x (including subordinating shareholder liabilities).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

As at 30 September 2013, the Grup complied with the requirements of the credit facilities mentioned above.

b. Coal loading and transportation service agreements

The Group has entered into several contracts of coal loading service. The price for each service is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara (lanjutan)**

**b. Coal loading and transportation service
agreements (continued)**

- (i) Perjanjian Sewa-menyewa kapal Straits Venture antara PSP dan TCP untuk aktivitas pindahmuat batu bara kedalam kapal *gearless* milik TCP

- (i) *Agreement of charter-hire vessel Straits Venture between PSP and TCP for activity of coal transhipment onto TCP's gearless vessels*

Pada tanggal 12 September 2012, PSP mengadakan perjanjian kontraktual dengan TCP, yang setuju untuk menggunakan kapal Straits Venture untuk memindahmuatkan batu bara dari tongkang TCP yang telah ditentukan ditempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2013 dengan opsi perpanjangan waktu lima tahun. Kuantitas aktual pindah-muat, dan kuantitas pindahmuat minimal yang dijamin untuk periode 1 tahun adalah 5.200.000 metrik ton.

On 12 September 2012, PSP entered into a contractual agreement with TCP, which agreed to use the vessel Straits Venture to tranship coal from TCP's nominated barges at the designated transhipments point. This agreement is valid until 31 October 2013 with an extension option period of five years. The quantity of transhipment and the minimum quantity of transhipment volume guarantee for a period of annual throughput are 5,200,000 metric tonnes.

- (ii) Perjanjian "Kerja Sama" antara Perusahaan dengan TCP untuk mendukung aktivitas pindah-muat batu bara oleh kapal Straits Venture.

- (ii) *Cooperation Agreement between the Company and TCP for supporting coal transhipment activity by vessel Straits Venture.*

Pada tanggal 29 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan TCP berdasarkan "perjanjian kerjasama" yang ditandatangani pada tanggal 29 Nopember 2012. TCP menunjuk Perusahaan untuk memberikan jasa *stevedoring* dan memasok bahan bakar kapal Straits Venture untuk memindahmuatkan batu bara dari tongkang TCP yang telah ditentukan ditempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2013 dengan opsi perpanjangan waktu lima tahun. Jasa *stevedoring* ini untuk kuantitas muatan 5.200.000 metrik ton-

On 29 November 2012, the Company entered into a contractual agreement with TCP based on the "cooperation agreement" signed on 29 November 2012. TCP appointed the Company to provide stevedoring services and supply the fuel of the vessel Straits Venture regarding transhipment coal from TCP's nominated barges at the designated transhipments point. This agreement is valid until 31 October 2013 with an extension option period of five years. This stevedoring service is for the cargo quantity of 5,200,000 metric tones.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara (lanjutan)**

**b. Coal loading and transportation service
agreements (continued)**

- (iii) Perjanjian Sewa-menyewa Kapal Straits Venture 2 antara PSP dengan TCP untuk jasa pindahmuat batu bara kedalam kapal gearless milik TCP

- (iii) *Agreement of charter-hire vessel Straits Venture 2 between PSP with TCP for coal transshipment services into TCP's gearless vessels*

Pada tanggal 18 Juli 2013, PSP mengadakan perjanjian kontraktual dengan TCP untuk jasa pindah muat batubara menggunakan kapal Straits Venture 2 untuk memindahmuatkan batu bara dari tongkang TCP yang telah ditentukan tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Tarif sewa dihitung berdasarkan kuantitas aktual pindah-muat dan kuantitas pindahmuat minimal yang dijamin sebesar 2.100.000 metrik ton.

On 18 July 2013, PSP entered into a contractual agreement with TCP to provide coal transshipment services using Strait Venture 2 from TCP's nominated barges to the designated transshipments point. This agreement is effective from 1 July 2013 until 31 December 2013. Total charter fee are calculated based on the actual quantity of transshipment, and the minimum quantity of guarantee for 2,100,000 metric tones.

- (iv) Perjanjian "Kerja Sama" antara Perusahaan dengan TCP untuk mendukung aktivitas pindah-muat batu bara oleh kapal Straits Venture 2.

- (iv) *Service Agreement between the Company with TCP for supporting coal transshipment activity by vessel Straits Venture 2.*

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan TCP berdasarkan "perjanjian Jasa Dukungan" untuk memberikan jasa *stevedoring* dan memasok bahan bakar kapal Straits Venture 2 untuk memindahmuatkan batu bara dari tongkang TCP yang telah ditentukan tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Jasa *stevedoring* ini untuk kuantitas pindahmuat minimal yang dijamin sebesar 2.100.000 metrik ton.

On 18 July 2013, the Company entered into a contractual agreement with TCP based on "support service agreement" to provide stevedoring services and supply fuel for the vessel Straits Venture 2 regarding transshipment coal from TCP's nominated barges at the designated transshipments point. This agreement is effective from 1 July 2013 until 31 December 2013. This stevedoring service is for the minimum quantity of cargo guarantee for 2,100,000 metric tones.

Pada tanggal 25 Februari 2013, PSP dan JMB menandatangani kontrak perjanjian untuk menyediakan jasa transportasi pengangkutan batu bara. Tanggal dimulai adalah 1 Januari 2013 dengan periode operasi sampai dengan 24 bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Total nilai kontrak mencapai AS\$18,5 juta.

On 25 February 2013, PSP and JMB signed a contract agreement for provision of coal transportation. The commencement date is 1 January 2013 with an operational period up to 24 months, ending on 31 December 2014. The contract value is circa US\$18.5 million.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**c. Perjanjian subkontrak untuk jasa
pengangkutan batu bara**

**c. Subcontract agreements for coal
transportation services**

Pada tanggal 25 Februari 2013, PSP dan PT Duta Lintas menandatangani perjanjian sub-kontrak untuk menyediakan jasa transportasi pengangkutan batu bara. Tanggal dimulai adalah 1 Januari 2013 dengan periode operasi sampai dengan 24 bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Total nilai sub-kontrak mencapai AS\$12,3 juta.

On 25 February 2013, PSP and PT Duta Lintas signed a sub-contracting agreement for provision of coal transportation. The commencement date is 1 January 2013 with an operational period up to 24 months, ending on 31 December 2014. The sub-contract value is circa US\$12.3 million.

**d. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi**

**d. Significant contracts related to integrated
marine engineering services**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

<u>Perusahaan rekanan/ Counterparties</u>	<u>Tanggal dimulai/ Date of commencement</u>	<u>Tanggal berakhir/ Date of expiry</u>	<u>Dasar pembayaran/ Payment basis</u>	<u>Jenis jasa/ Type of services</u>
Total E&P Indonesia	15 Desember/ December 2010	15 Desember/ December 2013	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Berdasarkan kontrak No. 4500007696, Perusahaan menyetujui untuk menyediakan sebuah tongkang keran 150 ton dan paketnya untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Based on contract No.4500007696, the Company agreed to provide lump-sum contract for provision of a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>
Total E&P Indonesia	5 Januari/ January 2013	4 Januari/ January 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Berdasarkan kontrak No. 4600003454, Perusahaan menyetujui untuk menyediakan sebuah tongkang keran 150 ton dan paketnya untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Based on contract No.4600003454, the Company agreed to provide lump-sum contract for provision of a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**d. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi (lanjutan)**

**d. Significant contracts related to integrated
marine engineering services (continued)**

Perusahaan rekanan/ <i>Counterparties</i>	Tanggal dimulai/ <i>Date of commencement</i>	Tanggal berakhir/ <i>Date of expiry</i>	Dasar pembayaran/ <i>Payment basis</i>	Jenis jasa/ <i>Type of services</i>
PT Kaltim Prima Coal	28 Februari/ <i>February</i> 2013	31 Januari/ <i>Januari</i> 2014	Tarif berdasarkan volume / volume rate basis	Berdasarkan kontrak KPC NO.:47-0071, Perusahaan menyetujui untuk menyediakan Satu paket peralatan untuk Pekerjaan pengerukan/ <i>Based on Contract KPC NO.:47-0071, the Company agreed to provide A package of equipment for Dredging work.</i>

**e. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL**

**e. Project management and consulting
services provided by SCPL**

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan
oleh SCPL

(i) *Technical and corporate services
provided by SCPL*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain facilities from financial institutions, including banks;*
- d) *Perform services in connection to all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%. Pada pertengahan tahun dan di Desember, SCPL akan menyerahkan faktur pembetulan yang mencerminkan biaya aktual sepanjang tahun yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up. In the middle of the year and in December, SCPL will submit a true-up invoice to reflect the year-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**e. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

(ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a. Mengelola urusan teknik, desain konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal.
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal;
- d. Melakukan project audit dan project review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah AS\$50.000 per bulan untuk setiap proyek pembangunan Kapal Baru hingga Kapal Baru tersebut selesai atau siap dioperasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**e. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

(ii) Project Management and Consulting Service

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has obligation to:

- a. Manage the engineering, design, construction and development of new vessels for coal transportation;
- b. Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally.
- c. Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel;
- d. Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.

Total costs charged to the Company are US\$50,000 per month for every construction of new vessel project until the new vessel construction is complete or ready for operation.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**e. Kontrak terkait konstruksi kapal "Crane
barge and accommodation"**

Pada tanggal 14 Maret 2013, PT Galangan Balikpapan Utama (GBU) menandatangani sebuah perjanjian dengan PSP, untuk membangun dan melengkapi, menyelesaikan, dan menyerahkan kepada PSP 1 (satu) unit *Crane barge and accommodation* dengan kapasitas 150 Ton. Harga kontrak untuk kapal tersebut adalah Rp.19.489.000.000 (setara dengan AS\$1.999.282), termasuk pemasangan peralatan dan semua material yang relevan yang disediakan oleh PSP. Harga kontrak tersebut dibayar secara progresif dengan cicilan.

Pada tanggal 14 Maret 2013, PSP menerbitkan Purchase Order untuk pembelian 1 (satu) unit "Lift crane and mechanical grab" kepada Liebherr-Werk Nenzigh GmbH, dengan harga beli sebesar EUR 1.176.912 (setara dengan AS\$.1.519.064), harga tidak termasuk biaya pengiriman dan bea masuk import. Peralatan tersebut untuk dipasangkan pada kapal "*Crane barge and accommodation*" yang akan dibangun oleh GBU. Harga beli tersebut dibayar secara progresif dengan cicilan.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**e. Contracts related to the construction of
vessel "Crane barge and accommodation"**

On 14 March 2013, PT Galangan Balikpapan Utama (GBU) signed an agreement with the company, to build, equip, complete, and deliver to PSP 1 (one) unit of *Crane Barge and accomodation* with capacity 150 Ton. The contract price for the vessel is Rp.19,489,000,000 (or equivalent to US\$1,999,282), which is inclusive of the installation of the PSP's own furnished equipment and all relevant materials. Thish contract price is paid progressively in installment basis.

On 14 March 2013, the PSP issued a Purchase Order for the purchase of one (1) unit "Lift crane and mechanical grab" to Liebherr-Werk Nenzigh GmbH, a purchase price of EUR 1,176,912 (equivalent to US\$1,519,064), price does not include the cost of shipping and import duties. The equipment to be fitted on the vessel "*Crane barge and accomodation*" to be built by the GBU. The purchase price is paid progressively in installments basis.

31. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the Management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on the logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor / Gross profit</u>		<u>Business segment</u>	
	<u>30 September / September 2013</u>	<u>30 September / September 2012</u>		
Jasa dukungan logistik	5,842,824	5,658,415	<i>Logistic support services</i>	
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	<u>3,188,675</u>	<u>1,195,809</u>	<i>Integrated marine engineering services</i>	
Jumlah	<u>9.031.499</u>	<u>6.854.224</u>	Total	
	<u>30 September /September 2013</u>			
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
Pendapatan segmen	<u>21,218,231</u>	<u>7,346,578</u>	<u>28,564,809</u>	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	5,842,824	3,188,675	9,031,499	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(4,141,424)</u>	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			4,890,075	<i>Operating Profit</i>
Beban lain-lain, bersih			<u>(1,088,222)</u>	<i>Other Charges, Net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			3,801,853	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(639,063)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba Bersih			<u>3,162,790</u>	Net Profit

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>30 September /September 2013</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>55,571,890</u>	<u>16,650,674</u>	72,222,564	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,261,141</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>74,483,705</u>	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>22,913,490</u>	<u>3,405,251</u>	26,318,741	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>399,816</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>26,718,554</u>	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen		2,787,766	2,787,7866	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>78,111</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>2,865,877</u>	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,948,382	945,794	2,894,176	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>33,201</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>2,927,377</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan laba rugi Kprehensif konsolidasian</u>	<u>30 September /September 2012</u>			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	26,672,338	5,841,490	32,513,828	Segment revenue
Hasil segmen	5,658,415	1,195,809	6,854,224	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3,304,047)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			3,550,177	Operating profit
Beban lain-lain, bersih			(212,202)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan			3,337,975	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			(471,414)	Income tax expense, net
Laba			<u>2,866,561</u>	Profit

<u>Laporan Posisi Keuangan konsolidasian</u>	<u>31 Desember /December 2012</u>			<u>Consolidated Statement of financial position</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	56,051,194	18,116,726	74,167,920	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			4,041,417	Unallocated assets
Jumlah			<u>78,209,337</u>	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	29,959,563	511,907	30,468,470	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1,337,374	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>31,805,844</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>	<u>31 Desember /December 2012</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Consolidated Statement of financial position</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	16,923,999	31,008	16,955,007	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			-	Unallocated assets -
Jumlah			<u>16,955,007</u>	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,719,149	1,158,439	2,877,588	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			52,576	Unallocated assets -
Jumlah			<u>2,930,164</u>	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, dana yang dibatasi penggunaannya, aset tetap, dan aset tidak lancar lain-lain. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset lancar lain-lain, aset tetap, bersih dan aset pajak tangguhan.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash, property, plant and equipment, and other non-current assets. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, other current assets, property, plant and equipment, net and deferred tax assets.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan provisi untuk dok. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, long-term bank loans and provision for docking. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

Main customer segment information is as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Pelanggan			Customers
- TCP	13,678,513	-	TCP -
- JMB	7,539,718	18,024,113	JMB -
- Total EP Indonesia	3,225,113	1,651,962	Total EP Indonesia -
- Arutmin	546,685	10,337,066	Arutmin -
- Pelanggan lain-lain	<u>3,574,780</u>	<u>2,500,687</u>	Other customers -
Jumlah	<u>28,564,809</u>	<u>32,513,828</u>	Total

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	<u>30 September / September 2013</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>		<u>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	5,722	514,058	Cash and cash equivalents
	EUR	18,568	24,997	
	S\$	5,035	4,018	
Piutang usaha	Rp'000000	3,396	305,033	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	8,611	773,549	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	10,615	953,547	Related party -
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp'000000	-	-	Restricted cash
Jumlah aset			<u>2,575,203</u>	Total assets

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	30 September / September 2013		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000 10,914	980,409	Trade payables to third parties
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000 2,281	204,943	Accrued expenses and other payables
Utang pajak	Rp'000000 2,574	231,214	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$ 76,452	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000 6,249	561,391	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas		2,038,973	Total liabilities
Aset bersih		536,229	Net Assets
	31 Desember / December 2012		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000 4,716	487,778	Cash and cash equivalents
	EUR 24,079	31,898	
	S\$ 14,717	12,034	
Piutang usaha	Rp'000000 48	4,924	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan			Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000 910	94,143	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak yang berelasi	Rp'000000 9,974	1,031,457	Related party -
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp'000000 1,238	126,988	Restricted cash
Jumlah aset		1,789,222	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000 2,289	236,743	Trade payables to third parties
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000 9,176	948,946	Accrued expenses and other payables
Utang pajak	Rp'000000 4,710	487,079	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$ 74,621	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000 4,774	493,648	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas		2,227,432	Total liabilities
Aset bersih		(438,210)	Net Assets

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>30 September 2013</u>			<u>30 September 2013</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	2,133,920	-	2,133,920
Piutang usaha	6,903,563	-	6,903,563
Piutang usaha belum difakturkan	5,319,869	-	5,319,869
Piutang lain-lain	989,797	-	989,797
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>692,000</u>	<u>-</u>	<u>692,000</u>
Jumlah aset keuangan	<u>16,039,149</u>	<u>-</u>	<u>16,039,149</u>
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	-	1,713,941	1,713,941
Beban yang masih harus dibayar	-	2,284,739	2,284,739
Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>21,866,256</u>	<u>21,866,256</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>25,864,936</u>	<u>25,864,936</u>
			Total financial assets
			Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2012 (AUDITED) AND FOR
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 (UNAUDITED) AND 2012
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>31 Desember 2012</u>				<u>31 December 2012</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	2,939,980	-	2,939,980	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,508,016	-	6,508,016	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7,905,746	-	7,905,746	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1,037,311	-	1,037,311	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>1,120,988</u>	<u>-</u>	<u>1,120,988</u>	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	<u>19,512,041</u>	<u>-</u>	<u>19,512,041</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,603,633	2,603,633	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3,889,254	3,889,254	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>24,271,214</u>	<u>24,271,214</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>30,764,102</u>	<u>30,764,102</u>	Total financial liabilities

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan PT Karya Utama Tambangjaya untuk melakukan pekerjaan pekerjaan jasa *transshipping* serta *management vessel* muatan bauksit di Kalimantan Barat berdasarkan perjanjian kontrak no 653/PTIS-PTKUT/X/2013. Tanggal dimulai pekerjaan adalah 1 November 2013 untuk masa pekerjaan selama 1 (satu) tahun. Perkiraan nilai perjanjian sebesar AS\$8.496.000

On 25 October 2013, the Company entered into a contractual agreement with PT Karya Utama Tambangjaya to conduct the Project *transshipping* services and also *Management vessel* for bauxite cargo in West Kalimantan based on contractual agreement no. 653/PTIS-PTKUT/X/2013. The commencement date is 1 November 2013 with contractual completion schedule for 1 (one) year. The contract sum is about US\$8,496,000